

## BAB IV PEMBAHASAN

### 1. Tingkat kepuasan dimensi *content* pada pada rekam medis elektronik

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna sistem berdasarkan isi dari sistem tersebut. Menurut Doll & Torkzadeh dalam (Rasman, 2012) isi dari sistem biasanya berupa modul dan fungsi yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem sudah menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengertian ini sejalan dengan penelitian (Adrianti & Hosizah, 2018) yang mengatakan bahwa *content* pada e-Puskesmas sudah memuaskan dan sesuai keinginan pengguna dengan 0% pengguna yang merasa tidak puas dengan sistem.

Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) mayoritas pengguna sudah merasa puas dengan informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik. Hanya ada kekurangan yang terdapat pada informasi rawat jalan yang kurang maksimal sehingga informasi pasien rawat jalan sulit untuk didapatkan. Pada jurnal 2 (Putra, 2019) informasi pada rekam medis elektronik sudah sesuai dengan kebutuhan dan memuaskan pengguna, tetapi ada kekurangan pada segi pengguna *user* seperti tidak adanya komponen tanda tangan dan kurang spesifiknya pemilihan kode diagnosa sehingga akan mempersulit dokter dalam melihat riwayat sakit pasien.

### 2. Tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik

Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Menurut Doll & Torkzadeh dalam (Rasman, 2012) dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan berdasarkan *input* yang diterima sistem dan mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan akan diukur berdasarkan seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah dan terjadi *error* atau kesalahan ketika proses pengolahan data. Seperti pada penelitian (Erawantini, Dewanto, & Pramesti, 2016) informasi yang dihasilkan sistem sudah

mendukung tetapi masih ada beberapa kesalahan seperti pada penulisan tanggal lahir, alamat, nama obat, dan jenis obat yang diakibatkan oleh pengguna.

Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) para pengguna sudah merasa puas dengan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Hanya saja masih ada kekurangan tingkat keakuratan tidak 100% dikarenakan kesalahan *input* yang tidak benar atau salah dan tingkat kesalahan sistem juga cukup tinggi dan harus mengandalkan staff IT. Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengguna sistem rekam medis elektronik sudah merasa puas karena tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan sudah mencapai 90%. Hanya ada kekurangan pada diagnosa pasien masih ada dokter yang tidak mengisi sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat.

### 3. Tingkat kepuasan dimensi *ease of use* pada rekam medis elektronik

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna terhadap kemudahan dalam mengoperasikan sistem. Menurut Doll & Tokzadeh dalam (Rasman, 2012) dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan. Seperti dalam penelitian (Nissa, Erawantini, & Roziqin, 2020) pengguna sistem sudah merasa puas karena penggunaan sistem cukup mudah dipelajari dan memudahkan dalam berinteraksi dengan sistem.

Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) penggunaan sistem rekam medis elektronik sudah cukup mudah dipahami untuk digunakan dan dipelajari. Para pengguna akan diberikan pelatihan singkat untuk mengoperasikan sistem informasi. Pengguna sudah merasa puas dengan sistem, hanya saja masih belum ada panduan untuk pengguna yang masih baru, dengan tidak adanya buku panduan membuat sistem bergantung pada staff IT jika terjadi kesalahan pada sistem. Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengguna sudah merasa puas dengan sistem yang sudah mudah untuk dioperasikan dan dipelajari. Para pengguna sebelumnya sudah diberikan panduan atau pelatihan cara penoperasikan rekam medis elektronik. Hanya ada kekurangan pada *server* dan koneksi jaringan pada sistem yang tidak stabil.

4. Tingkat kepuasan dimensi *format* pada rekam medis elektronik

Dimensi *format* mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan tampilan pada sistem. Menurut Doll & Torkzadeh dalam (Rasman, 2012) dimensi *format* kepuasan pengguna berdasarkan sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, *format* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem. Seperti pada penelitian (Erawantini et al., 2016) *format* pada sistem informasi puskesmas kencong sudah simpel, bagus, dan telah sesuai bagi penggunaannya sehingga pengguna merasa puas. Pada penelitian (Adrianti & Hosizah, 2018) pengguna sistem elektronik puskesmas Sawah Besar Jakarta merasa puas dengan tampilan sistem dengan persepsi pengguna sangat baik dan baik mencapai 78,1%

Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) pengguna sudah merasa puas pada dimensi *format* karena kejelasan informasi yang dihasilkan cukup baik dan tampilan *user interface* yang cukup menarik sehingga pengguna tidak merasa bosan dan mudah mempelajari sistem. Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengguna sudah merasakan kepuasan pada dimensi *format* dengan tampilan *user interface* yang memudahkan pengguna dalam mempelajari sistem. Hanya ada kekurangan pada sistem dengan tidak adanya peringatan seperti “*warning*” jika masih ada data yang masih kosong.

5. Tingkat kepuasan dimensi *timeliness* pada rekam medis elektronik

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktuan pengguna dalam mendapatkan informasi dari sistem. Menurut Doll & Torkzadeh dalam (Rasman, 2012) dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan sistem dalam menyajikan informasi. sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai *real-time* yang artinya setiap permintaan atau *input* akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan tanpa menunggu lama. Pada penelitian (Adrianti & Hosizah, 2018) para pengguna sistem sudah merasa puas dengan persepsi pengguna sangat baik dan baik mencapai 95,6% sehingga sistem telah menyajikan informasi secara tepat waktu dan membantu pengguna dalam mengambil keputusan

Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) para pengguna merasa puas dengan sistem karena informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu dan *up to date*. Informasi yang dihasilkanpun dapat diberikan secara berkala dengan berbagai macam laporan. Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengguna sistem sudah merasa puas karena informasi yang dihasilkan cukup cepat tanpa harus melihat status pasien. Kebutuhan pengguna dari segi waktu sudah sangat efisien dengan adanya rekam medis elektronik dan dapat bekerja dengan optimal.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA